

## Implementasi Website Berbasis CMS sebagai Media Promosi dan Layanan Digital BUMDesa

*Implementation of a CMS-Based Website as a Digital Promotion and Service Platform for Village-Owned Enterprises*

Anwar Fu'adi<sup>1</sup>, Berlian Juliarta Martin Putra<sup>2</sup>, Agus Prianggono<sup>3</sup>, Bagus Hikmahwan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Akademi Komunitas Negeri Pacitan

Email : <sup>1</sup>anwar@aknpacitan.ac.id, <sup>2</sup>berlian@aknpacitan.ac.id, <sup>3</sup>agus@aknpacitan.ac.id, <sup>4</sup>bagus@aknpacitan.ac.id

### ABSTRACT

*Digital transformation has become an essential factor in strengthening the role of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) as drivers of rural economic development. This activity aims to develop a website as a digital promotion and service platform for BUMDesa Arjuna Mulya in Arjowinangun Village, Pacitan Regency, while also enhancing the digital marketing capacity of its administrators. The implementation method follows the Software Development Life Cycle (SDLC) Waterfall model, including requirements analysis, system design, implementation, testing, and training and evaluation stages. The website was developed using the WordPress Content Management System (CMS) to ensure ease of use and independent management by the partner. The results show that the developed website effectively functions as an information center, a promotional medium for BUMDesa services, and a platform to introduce local MSME products. Furthermore, the training activities improved the administrators' skills in content management and digital marketing. This program contributes to the digital transformation of BUMDesa and supports sustainable rural economic development.*

**Keywords :** BUMDesa, digital marketing, website, WordPress

### ABSTRAK

Transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam penguatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai penggerak ekonomi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan website sebagai sarana promosi dan layanan digital bagi BUMDesa Arjuna Mulya di Desa Arjowinangun, Kabupaten Pacitan, sekaligus meningkatkan kapasitas pengelola dalam pemasaran digital. Metode pelaksanaan mengacu pada *Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall* yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, serta pelatihan dan evaluasi. Website dikembangkan menggunakan *Content Management System (CMS) WordPress* agar mudah dikelola secara mandiri oleh mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website yang dihasilkan mampu berfungsi sebagai pusat informasi, media promosi layanan BUMDesa, serta sarana pengenalan produk UMKM desa. Selain itu, pelatihan yang diberikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola dalam pengelolaan konten dan pemasaran digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital BUMDesa dan membuka peluang pengembangan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: BUMDesa, pemasaran digital, website, WordPress

## I. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal dan penyediaan layanan ekonomi bagi masyarakat. Di era transformasi digital, keberhasilan BUMDesa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya dan jenis usaha yang dikelola, tetapi juga

oleh kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana promosi, komunikasi, dan layanan kepada masyarakat[1]. Pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing BUMDesa, khususnya dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan membangun citra kelembagaan yang profesional.

Pemasaran digital melalui website merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mendukung

pengembangan BUMDesa. Website berfungsi sebagai pusat informasi resmi yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, serta menjadi media promosi yang mampu menjangkau konsumen tanpa batasan geografis. Bagi BUMDesa yang mengelola berbagai unit usaha dan produk UMKM desa, keberadaan website dapat menjadi sarana penting untuk memperkenalkan layanan, menyampaikan informasi secara transparan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mitra usaha[2].

BUMDesa Arjuna Mulya yang berlokasi di Desa Arjowinangun, Kabupaten Pacitan, memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi desa, termasuk dalam penyediaan layanan internet desa dan dukungan terhadap pelaku UMKM lokal. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pemanfaatan teknologi digital di BUMDesa Arjuna Mulya belum optimal. Mitra belum memiliki website yang dikelola secara profesional, sehingga informasi mengenai layanan dan produk BUMDesa sulit diakses oleh masyarakat luas. Promosi masih dilakukan secara terbatas dan belum terintegrasi dalam strategi pemasaran digital yang terstruktur.

Selain keterbatasan sarana digital, permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan teknologi informasi. Pengelola BUMDesa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola website dan menerapkan strategi pemasaran digital secara mandiri. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi desa, khususnya produk UMKM, belum dapat dipromosikan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan (gap) antara kebutuhan mitra akan sarana pemasaran digital dan kemampuan aktual yang dimiliki. Fokus kegiatan ini adalah pengembangan website BUMDesa sebagai sarana promosi dan layanan digital, serta peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan pengelolaan website dan pemasaran digital. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran berupa website, tetapi juga mendorong kemandirian mitra dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan BUMDesa Arjuna Mulya memiliki fondasi digital yang kuat untuk mendukung pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi desa. Selain memberikan manfaat langsung bagi mitra, kegiatan ini juga

diharapkan dapat menjadi model penerapan transformasi digital BUMDesa yang dapat direplikasi pada desa lain dengan karakteristik serupa.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk untuk mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal melalui pengelolaan unit usaha yang berbasis pada kebutuhan dan potensi desa[3]. Keberhasilan BUMDesa sangat dipengaruhi oleh tata kelola yang baik, transparansi informasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan lingkungan bisnis dan teknologi. Dalam konteks pembangunan desa berkelanjutan, BUMDesa dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi layanan dan daya saing usaha[4].

### B. Pemasaran Digital dalam Pengembangan Ekonomi Desa

Pemasaran digital merupakan strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital dan internet untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan efisien[5]. Penerapan pemasaran digital memungkinkan pelaku usaha, termasuk BUMDesa dan UMKM desa, untuk mempromosikan produk dan layanan tanpa keterbatasan geografis. Website menjadi salah satu komponen utama dalam pemasaran digital karena berfungsi sebagai pusat informasi resmi, media promosi, serta sarana komunikasi dengan masyarakat dan konsumen[6]. Pemanfaatan website dalam pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas usaha, membangun kepercayaan, serta memperkuat citra kelembagaan[7].

### C. Website sebagai Media Promosi dan Layanan BUMDesa

Website berperan penting sebagai representasi digital suatu organisasi. Bagi BUMDesa, website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana penyediaan informasi layanan, publikasi kegiatan, dan pengenalan produk UMKM desa[8]. Website yang dikelola dengan baik dapat

meningkatkan keterjangkauan informasi, mempercepat penyampaian layanan, serta mendukung transparansi pengelolaan BUMDesa. Pemilihan *Content Management System* (CMS) yang tepat, seperti WordPress, dapat mempermudah pengelolaan website oleh pengelola non-teknis sehingga mendukung keberlanjutan pemanfaatan teknologi digital[9].

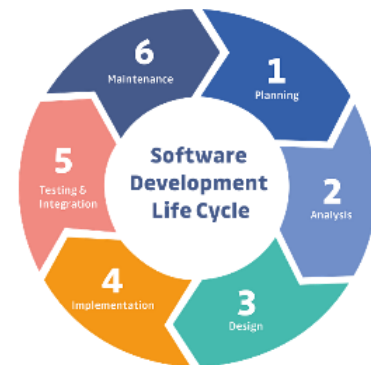
#### D. PENELITIAN SEBELUMNYA

Sebelumnya kami telah melakukan penelitian website untuk media promosi diantaranya website CMS untuk UMKM kuliner JANENAKE [1], web pariwisata [2] [3], aplikasi katalog dan itinerary paket wisata (Janenake Solusi Wisata) [4], aplikasi katalog online berbasis web untuk Usaha Mikro Tenant ESKAPE Kuliner PLUT Pacitan [5] dll. Untuk penelitian kami sebelumnya ada yang berbasis CMS dan ada juga menggunakan framework laravel dimana berdasar kebutuhan pengguna.

### III. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-aplikatif, yang berfokus pada penerapan solusi teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara langsung. Mitra kegiatan adalah BUMDesa Arjuna Mulya yang berlokasi di Desa Arjowinangun, Kabupaten Pacitan. Objek kegiatan meliputi pengembangan website BUMDesa serta peningkatan kapasitas pengelola dalam pengelolaan website dan pemasaran digital.

Metode pelaksanaan kegiatan mengacu pada *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*, yang dipilih karena sesuai dengan karakteristik kebutuhan mitra dan tujuan kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut[10].



Gambar 1 SDLC [10]

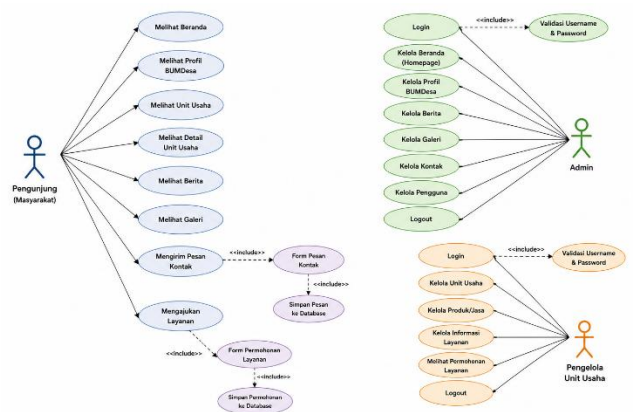
#### A. Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra terkait pemasaran digital dan penyediaan layanan informasi. Kegiatan pada tahap ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan pengelola BUMDesa, serta diskusi untuk menentukan fitur dan konten utama website yang akan dikembangkan. Hasil tahap ini menjadi dasar dalam perancangan sistem.

#### B. Perancangan Sistem

Tahap perancangan bertujuan untuk menyusun struktur website, navigasi, dan rancangan tampilan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini juga ditentukan platform pengembangan website, yaitu CMS WordPress, dengan pertimbangan kemudahan penggunaan dan pemeliharaan oleh pengelola BUMDesa.

Berikut rancangan dengan menggunakan *use case diagram* pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram

Gambar 2 *Use case diagram* Website BUMDesa berbasis CMS menggambarkan interaksi antara tiga aktor utama, yaitu pengunjung, admin, dan pengelola unit usaha dengan sistem website. Pengunjung dapat mengakses informasi seperti beranda, profil BUMDesa, unit usaha, berita, galeri, serta mengirim pesan dan mengajukan layanan secara online. Admin bertugas mengelola konten website meliputi beranda, profil, berita, galeri, kontak, dan pengguna sistem. Pengelola unit usaha bertanggung jawab mengelola data unit usaha, produk atau jasa, informasi layanan, serta melihat permohonan layanan dari masyarakat melalui sistem CMS.

**C. Implementasi**

Tahap implementasi dilakukan dengan melakukan instalasi dan konfigurasi WordPress, pengembangan halaman dan fitur utama website, serta pengisian konten awal. Website dikembangkan sebagai media promosi dan layanan digital yang mencakup informasi BUMDesa, layanan unit usaha, serta promosi produk UMKM desa.

**D. Pengujian dan Evaluasi**

Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi website berjalan dengan baik dan dapat digunakan secara optimal oleh pengguna. Pengujian meliputi pengecekan fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta kompatibilitas tampilan pada berbagai perangkat. Evaluasi awal dilakukan bersama mitra untuk memastikan kesesuaian website dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

Pengujian sistem untuk pengecekan fungsionalitas dilakukan menggunakan skenario testing untuk memastikan bahwa setiap fitur pada website dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Berikut beberapa skenario pengujian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

No	Skenario Pengujian	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
1	Login Admin	- Buka halaman login	- Sistem menampilkan	berhasil

	Berhasil	- Masukkan username & password valid - Klik login	dashboard admin - Tidak ada error	
2	Update Konten Berita	- Masuk ke menu berita - Tambah/edit berita - Simpan	Berita tampil di halaman utama	berhasil
3	Pengunjung Melihat Informasi BUMDesa	- Buka website - Klik menu profil / layanan	- Informasi tampil lengkap dan jelas - Tidak ada halaman error	berhasil
4	Login Gagal	- Input username/password salah - Klik login	Sistem menolak login Muncul pesan error "username/password salah"	berhasil
5	Form Kosong Saat Input Data	- Klik tambah produk - Tidak mengisi field wajib - Klik simpan	Sistem menolak penyimpanan Muncul validasi field wajib	berhasil

Tahap akhir dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan kepada pengelola BUMDesa untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal. Pelatihan difokuskan pada pengelolaan konten website, pembaruan informasi, serta pengenalan dasar pemasaran digital. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pengelola mampu mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan.

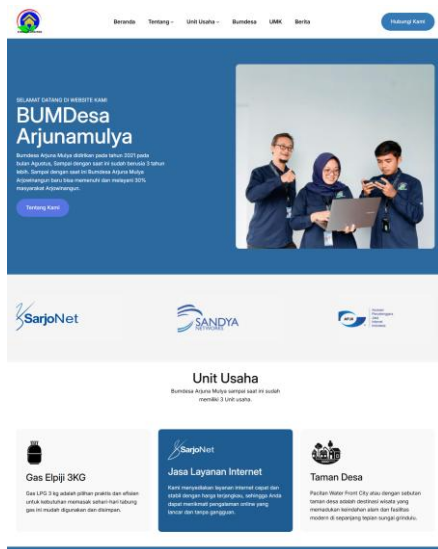
Melalui tahapan pelaksanaan tersebut, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa website, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia mitra dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran dan layanan digital.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan luaran utama berupa website resmi BUMDesa Arjuna Mulya yang berfungsi sebagai sarana promosi dan layanan digital. Website dikembangkan menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress dan dirancang agar mudah diakses serta dikelola secara mandiri oleh pengelola BUMDesa. Keberadaan website ini menjadi langkah awal transformasi digital dalam pengelolaan informasi dan pemasaran BUMDesa.

##### A. Hasil Pengembangan Website BUMDesa

Website yang dihasilkan memiliki struktur dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, meliputi halaman profil BUMDesa, informasi layanan dan unit usaha, katalog produk UMKM desa, serta halaman berita dan informasi kegiatan. Tampilan website dirancang responsif sehingga dapat diakses dengan baik melalui perangkat komputer maupun perangkat mobile. Selain itu, pengaturan dasar keamanan dan optimasi mesin pencari atau *Search Engine Optimization* (SEO) telah diterapkan untuk meningkatkan visibilitas website di mesin pencari.



Gambar 2 Web Arjuna Mulya

Keberadaan website ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dan pihak luar dalam memperoleh informasi mengenai layanan BUMDesa Arjuna Mulya. Informasi yang sebelumnya tersebar dan sulit

diakses kini tersaji dalam satu platform digital yang terpusat, sehingga meningkatkan efektivitas komunikasi dan transparansi informasi.

##### B. Hasil Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Mitra

Selain luaran berupa produk teknologi, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra. Pelatihan pengelolaan website dan pemasaran digital yang diberikan kepada pengelola BUMDesa berdampak pada meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola konten website. Pengelola telah mampu melakukan pembaruan informasi, mengunggah konten promosi, serta memahami pentingnya konsistensi konten dalam mendukung pemasaran digital.

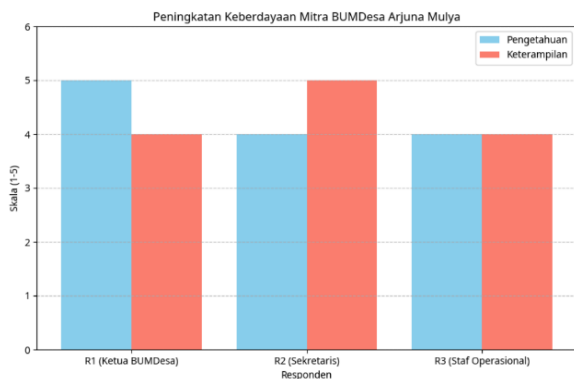
Peningkatan kapasitas ini menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan pemanfaatan website. Mitra tidak hanya bergantung pada tim pelaksana, tetapi memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan website secara mandiri sesuai dengan kebutuhan BUMDesa.

##### C. Pembahasan Dampak Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan website sebagai media pemasaran digital memberikan dampak positif bagi BUMDesa Arjuna Mulya. Website berfungsi sebagai sarana promosi yang lebih luas dan efisien dibandingkan metode konvensional, serta membuka peluang bagi BUMDesa untuk memperkenalkan layanan dan produk UMKM desa ke pasar yang lebih luas.

Dari sisi kelembagaan, website mendukung peningkatan citra profesional BUMDesa dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan usaha desa. Dari sisi ekonomi, website menjadi fondasi awal untuk pengembangan layanan digital lanjutan, seperti marketplace UMKM desa, yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan daya saing produk lokal.

Berikut Gambar 3 peningkatan kemampuan dan keterampilan penggunaan website.



Keterangan: 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Gambar 3 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra

## V. KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan BUMDesa Arjuna Mulya dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi dan layanan. Melalui pengembangan website berbasis Content Management System (CMS) WordPress, BUMDesa kini memiliki media digital yang berfungsi sebagai pusat informasi, sarana promosi layanan dan unit usaha, serta media pengenalan produk UMKM desa.

Penerapan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall* memungkinkan proses pengembangan website berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain menghasilkan luaran berupa website, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas pengelola BUMDesa melalui pelatihan pengelolaan website dan pemasaran digital. Pengelola BUMDesa menunjukkan kemampuan untuk mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri, yang menjadi indikator penting keberlanjutan program.

Dari sisi pengelolaan informasi, admin BUMDesa dapat memperbarui konten berita dan unit usaha dengan lebih cepat dan terstruktur. Hasil pengujian pengguna juga menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra rata-rata baik. Keberhasilan implementasi sistem juga terlihat dari meningkatnya media promosi digital BUMDesa, dimana informasi produk dan layanan dapat diakses masyarakat secara online selama 24 jam.

Dengan demikian, website berbasis CMS dinilai mampu meningkatkan efektivitas promosi serta mendukung transformasi layanan digital pada BUMDesa.

## REFERENSI

- [1] D. Sulistyono and E. Handayani, "Implementasi Website Desa sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Lokal," *Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 23–30, 2021.
- [2] S. Wahyuni, "Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi untuk Pemberdayaan Desa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 85–92, 2020.
- [3] Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, "Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa." Kemendes PDPT, Jakarta, 2020.
- [4] Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa." Sekretariat Negara, Jakarta, 2014.
- [5] P. Kotler and K. L. Keller, *Marketing Management*, 15th ed. Harlow, UK: Pearson Education, 2016.
- [6] D. Chaffey and F. Ellis-Chadwick, *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice*, 7th ed. Harlow, UK: Pearson Education, 2019.
- [7] M. T. Febriyanto and D. Arisandi, "Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 61–76, 2018.
- [8] A. W. Nugroho, "Peran Website dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 1, pp. 45–52, 2019.
- [9] M. Mullenweg, "WordPress: A Content Management System," *Journal of Web Development*, vol. 4, no. 1, pp. 12–18, 2017.
- [10] R. S. Pressman and B. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York, NY: McGraw-Hill, 2015.